

KAMIS, 17 NOVEMBER 2016



SM/Arie Widiarto

FESTIVAL INTEGRITAS : Wakil Ketua KPK Saut Situmorang berbincang dengan peserta Festival Integritas Kampus (FIK) di Kampus Undip Tembalang, kemarin. (74)

KPK Libatkan Kampus Dorong Perubahan Sosial

SEMARANG - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melibatkan perguruan tinggi dalam upaya menciptakan perubahan sosial, khususnya di lingkungan kampus.

Hal ini dilakukan dengan menyelenggarakan Festival Integritas Kampus (FIK) 2016 di tiga kota, yakni Semarang, Yogyakarta dan Malang.

Di Semarang, KPK bekerja sama dengan Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro menggelar FIK dengan mengusung tema "Buat Jejak Masa Depanmu".

"Melalui kegiatan ini, KPK mendorong mahasiswa melakukan kampanye sosial untuk merespons persoalan yang ada di sekitar. Dari sini diharapkan, lebih banyak mahasiswa yang terpapar isu integritas dan menjadikannya sebagai dasar kesadaran untuk melakukan perubahan yang nyata," ungkap Wakil Ketua KPK, Saut Situmorang usai acara di auditorium FISIP Undip, Kampus Tembalang, Jalan Prof Soedarto, Kota

Semarang, Rabu (16/11).

Sebelumnya, KPK telah menerima lebih dari 90 proposal kampanye dari tiga kota tersebut.

Proposal tersebut kemudian diseleksi dan dimonitoring, serta evaluasi akhir. Dari sini, akan dipilih tiga kampanye terbaik dari masing-masing kota.

Menurut Saut, pemberantasan korupsi akan berhasil jika masyarakat terlibat dan berperan aktif dalam gerakan antikorupsi untuk menciptakan perubahan sosial.

"Semua elemen masyarakat harus terlibat, tanpa terkecuali. Termasuk kampus yang merupakan sumber intelektualitas, harus menggunakan sumber dayanya dalam menjalankan tugas besar ini," katanya.

Implementasi Keilmuan

Saut menambahkan, gerakan antikorupsi yang digagas mahasiswa, akan memberikan efek samping positif lainnya, yakni melatih integritas para mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

"Sekaligus, mahasiswa juga bisa memanfaatkan ajang ini untuk mengimplementasi keilmuan masing-masing secara positif," katanya.

Pada perhelatan FIK 2016 ini, diikuti 15 tim peserta kampanye sosial dengan tema yang bervariasi, seperti akuntabilitas anggaran kegiatan mahasiswa (Malu Mark Up, Ucapan Malu Cap Palsu, Proposal Jujur, Laporan Pertanggungjawaban Antikorupsi), kejujuran (Honesty for Parent), anti plagiat (Mari Ngopi Buka Copy, Proud to be Me, Jujur Ora Ajur), kedisiplinan (Jaket Koruptor Waktu, Menolak Titip Absen, Kurir Absen), dan kepedulian (Anti Korupsi Informasi, Polusi Suara, Gerakan Membaca Koran).

Untuk Kota Semarang sebagai juara 1 pemenangnya video dengan judul "Ucapan Malu Pake Cap Palsu", juara 2 "Proposal Jujur" dan Juara 3 "Korupsi Uang Orang Tua". Para pemenang mendapat piagam dan uang pembinaan dari KPK. (G2-74)